

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara kepada pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau juga bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No.10 Tahun 1998). Bank berdasarkan kegiatan operasionalnya terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam islam terutama mengenai tata cara bermuamalah. Perkembangan bank syariah di Indonesia menunjukkan arah peningkatan, menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kini sudah ada 13 Bank Umum Syariah, 21 bank syariah dalam bentuk Unit Usaha Syariah, dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Statistik Perbankan Syariah Indonesia, 2017). Tercapai tidaknya tujuan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan bagian penting dari tujuan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja ini adalah

penting dalam hubungan ini. Informasi kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, diantaranya adalah *net operating margin* (NOM), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *financing to deposit ratio* (FDR), dan ukuran perusahaan. *Net operating margin* (NOM) merupakan rasio yang mencerminkan pendapatan operasional bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba (Rivai, 2010). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sabir (2012) melihat adanya hubungan positif signifikan NOM terhadap ROA serta didukung penelitian Cahyani (2017) melihat adanya hubungan positif NOM terhadap ROA. Namun penelitian dari Octaviani (2016) melihat adanya hubungan negatif NOM terhadap ROA.

BOPO juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Berbeda dengan NIM yang nilainya semakin tinggi semakin baik, maka untuk BOPO nilai yang semakin rendah justru menunjukkan pengelolaan operasi yang semakin efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Ummah (2015) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA penelitian ini juga didukung oleh Tritiningtyas (2013) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian menurut Yusriani (2018) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA.

Kinerja keuangan bank juga dapat diukur menggunakan *Financing to deposit ratio* (FDR). *Financing to deposit ratio* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank (Cahyani, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Sabir (2012) menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) penelitian ini juga didukung oleh Cahyani (2017) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Namun penelitian dari Octaviani (2016) menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Alat ukur lainnya yang dapat diukur untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu penentu dalam memperoleh dana dari para investor. Ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing utamanya dan nilai perusahaan akan meningkat karena adanya respon positif dari investor. Menurut Isbanah (2015) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan menurut Rifai (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan syariah karena dianggap oleh sebagian orang sebagai alternatif bagi masyarakat yang sudah jenuh dengan sistem ekonomi kapitalis yang selalu mengutamakan kekayaan pribadi dan berdampak pada ketidak merataan distribusi kekayaan sehingga banyak terjadi

kesengsaraan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *net operating margin*, biaya operasional pendapatan operasional, *financing to deposit ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia selama 13 tahun terakhir. Periode yang saya gunakan adalah tahun 2005-2017.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *net operating margin* (NOM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
2. Apakah biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
3. Apakah *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh positif *net operating margin* (NOM) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
2. Untuk menguji pengaruh negatif biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

3. Untuk menguji pengaruh positif *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
4. Untuk menguji pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan membuktikan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.

b. Bagi akademik

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan hasil yang ditemukan selama penelitian dan sebagai perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi perbankan syariah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan terutama dalam memaksimalkan kinerja perusahaan.